

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, yaitu pengumpulan data penelitian dilakukan secara sekaligus pada satu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini, data variabel *dependent* dan variabel *independent* diambil dalam waktu yang bersamaan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku perawat dalam pemilahan limbah B3 di Ruang Rawat Inap RSUD Batin Mangunang Kabupaten Tanggamus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Batin Mangunang Kabupaten Tanggamus pada bulan Februari-April 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas di Ruang Rawat Inap RSUD Batin Mangunang yang berjumlah 70 orang, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Perawat Ruang Penyakit dalam berjumlah 20 orang,
- b. Perawat Ruang Perinatologi berjumlah 8 orang,

- c. Perawat Ruang Bedah berjumlah 11 orang,
 - d. Perawat Ruang Anak berjumlah 6 orang,
 - e. Perawat Ruang Kelas 1 berjumlah 10 orang,
 - f. Perawat Ruang Kelas 2 berjumlah 10 orang, dan
 - g. Perawat Ruang Isolasi berjumlah 5 orang.
2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, dengan jumlah sampel sama dengan populasi yaitu berjumlah 70 orang perawat Ruang Rawat Inap RSUD Batin Mangunang Kabupaten Tanggamus.

D. Variabel Penelitian

Variabel *dependent* (terikat) pada penelitian ini adalah perilaku perawat dalam pemilahan limbah B3 di ruangan. Sedangkan yang menjadi variabel *independent* (bebas) adalah pengetahuan dan sikap perawat.

E. Definisi Operasional

TABEL 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Pemahaman responden tentang pemilahan limbah B3 di rumah sakit.	Wawancara dan pengisian kuesioner tanya jawab secara langsung dengan responden	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik: apabila responden menjawab benar $\geq 80\%$. 2. Cukup, apabila responden menjawab benar 60-79%. 3. Rendah: apabila responden menjawab benar $< 60\%$ (Swarjana, 2022). 	Ordinal
2	Sikap	Respons pribadi responden terhadap pemilahan limbah B3 di rumah sakit.	Angket yang diisi langsung oleh responden	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik/positif: apabila jawaban responden memiliki skor $\geq 80\%$. 2. Cukup/netral: apabila jawaban responden memiliki skor 60-79%. 3. Kurang/negatif, apabila jawaban responden memiliki skor $< 60\%$ (Swarjana, 2022). 	Ordinal
3	Perilaku	Tindakan responden dalam pemilahan limbah B3 di ruangan rawat inap rumah sakit.	Observasi langsung menggunakan <i>checklist</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik: apabila hasil observasi terhadap responden memiliki skor $\geq 80\%$. 2. Cukup/sedang, apabila hasil observasi terhadap responden memiliki skor 60-79%. 3. Kurang/buruk, apabila hasil observasi terhadap responden memiliki skor $< 60\%$ (Swarjana, 2022). 	Ordinal

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Data primer, merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi langsung ke lapangan dan mengadakan wawancara kepada responden dengan menggunakan instrument penelitian yang telah disiapkan. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner untuk mengukur pengetahuan pengetahuan, pengisian angket untuk mengukur sikap, dan *checklist* untuk mengukur perilaku responden dalam pemilahan limbah B3 di Ruang Rawat Inap RSUD Batin Mangunang Kabupaten Tanggamus.
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari RSUD Batin Mangunang Kabupaten Tanggamus berupa profil rumah sakit.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. *Editing* (penyuntingan data), yaitu memeriksa data yang telah dikumpulkan untuk memastikan apakah sudah lengkap atau belum agar data dapat digunakan dengan baik.
- b. *Coding* (pemberian kode), yaitu merubah data dalam bentuk huruf menjadi angka untuk mempermudah proses *entry* dan analisis data.
- c. *Processing* (proses data), yaitu memasukkan data (*data entry*) dari kuesioner ke dalam paket program komputer. Dalam penelitian ini penulis menggunakan program *SPSS*.

- d. *Cleaning* (pembersihan data), yaitu melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah terdapat kesalahan atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menguji hipotesis menggunakan program *SPSS* dengan langkah sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel penelitian dan pada umumnya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2014).

Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan pada variabel pengetahuan, sikap dan perilaku responden dalam pemilahan limbah B3 di ruang rawat inap.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* dipilih karena variabel-variabel dari penelitian ini merupakan variabel kategorik. Melalui uji *Chi-Square* nilai $p < 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai $p > 0,05$ maka keputusannya H_0 diterima (gagal ditolak) dan H_a ditolak,

menunjukkan tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini.